



## KASUS WINASA

### Dinyatakan Sehat, Langsung Dibui Lagi

NEGARA - Setelah sempat dibawa ke rumah sakit, mantan Bupati Jembrana I Gede Winasa kembali dimasukkan ke dalam Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Negara. Ini lantaran sebelumnya sempat dibawa ke rumah sakit karena diduga penyakit jantungnya sedang kambuh.



DOK. RADAR BALI

I Gede Winasa

Winasa yang semestinya kemarin menjalani sidang putusan di Pengadilan Tindak Pidana korupsi (Tipikor) Denpasar itu dinyatakan sehat.

Kasipidsus Kejari Jembrana, I Made Pasek Budiawan mengatakan bahwa sidang putusan Winasa terkait dengan dugaan ■

► Baca *Dinyatakan...* Hal 27

## Tak Bayar Denda Harta Disita

### ■ DINYATAKAN...

*Sambungan dari hal 17*

korupsi perjalanan dinas ditunda karena Winasa mengeluhkan sakit jantungnya. Setelah menjalani pemeriksaan di rumah sakit umum daerah (RSUD) Negara, Winasa kemudian dirujuk ke RSUD Tabanan.

"Ini karena di Jembrana *nggak* ada dokter spesialis jantung," papar Budiawan, Sabtu kemarin (3/6), saat ditanya alasan Winasa dibawa ke Tabanan.

Winasa dibawa dari Rutan Negara ke rumah sakit pemeriksaan jantung. Namun setelah dinyatakan tidak perlu perawatan inap intensif pada Jumat malam (2/6) sekitar pukul 21.00 dia dikembalikan lagi ke Rutan

Negara. "Kontrol biasa, butuh terapi obat," jelasnya.

Saat ditanya mengenai penyakit yang diderita bupati yang banyak tersandung kasus korupsi ini, Budiawan menyebut dokter spesialis jantung yang melakukan pemeriksaan tidak menyebut adanya penyakit jantung macam apa. "Dokter *nggak* ada bilang *gitu* (jantung koroner)," ujarnya.

Pihaknya membawa Winasa ke spesialis jantung karena keluhannya pada jantung. Tapi setelah dilakukan pemeriksaan menurut dokter karena kondisinya sedang drop. Sehingga dia membutuhkan penanganan dan minum obat yang diberikan dokter.

Mantan Kasipidsus Kejari Klungkung ini menambahkan

bahwa sidang putusan ditunda Jumat pekan depan. Karena itu, pihaknya berharap kondisi Winasa siap sehingga sidang putusan bisa dilakukan.

Kepala Rutan Kelas IIB Negara Anak Agung Gede Ngurah Putra saat dikonfirmasi terpisah mengatakan bahwa saat ini Winasa sudah berada di dalam rutan bersama warga binaan yang lain. Kondisi Winasa saat ini menurutnya sudah membaik daripada sebelumnya. "Sudah balik tadi malam, kondisinya sehat walafiat. Mungkin (penyakit jantungnya) tidak benar, nyatanya dia balik," tegasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, Winasa diduga melakukan tindak pidana korupsi perjalanan dinas (perdin) pada tahun

2009 dan 2010 saat menjabat sebagai bupati Jembrana. Sidang putusan ditunda karena Winasa beralasan sakit, sehingga tidak bisa mengikuti persidangan yang sudah terjadwal. Winasa dituntut pidana penjara selama 7 tahun, berikut denda Rp 200 juta, subsider 1 tahun kurungan.

Jaksa penuntut umum (JPU) yang menuntut Winasa mengatakan bahwa Winasa sepatutnya juga membayar uang pengganti kerugian Negara Rp 797 juta. Apabila tidak mampu membayar maka harta bendanya akan disita dan dilelang. Jika harta bendanya tidak mencukupi kerugian negara maka diganti pidana penjara 2 tahun. (bas/pit)

Edisi : Minggu, 4 Juni 2017

Hal : 1